

PENGARUH BAGIAN DAN PANJANG BAHAN SETEK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT BUAH NAGA

Agus Ardianto

14011064

INTISARI

Buah naga merupakan salah satu komoditi yang cukup diminati di Indonesia. Indonesia yang memiliki potensi wilayah lahan pertanian yang luas dan subur mempunyai kemungkinan yang besar untuk mengembangkan tanaman ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagian sulur dan panjang setek yang terbaik untuk pertumbuhan bibit buah naga. Penelitian ini dilaksanakan di UD. Sabila Farm Yogyakarta Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ketinggian \pm 500 m dpl, dari bulan Februari hingga Mei 2018. Penelitian ini merupakan percobaan faktor tunggal. Rancangan penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dengan 9 perlakuan yakni bagian sulur yang terdiri dari S1 = bagian pangkal, S2 = bagian tengah, S3 = bagian ujung, P1 = panjang 10 cm, P2 = panjang 20 cm, dan P3 = panjang 30 cm yang dikombinasikan dan 3 ulangan hingga terdapat total 27 unit percobaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu muncul tunas berbeda nyata pada sulur pangkal panjang 10 cm (14 hari) dengan perlakuan lain. Persentase setek tumbuh tidak berbeda nyata pada sulur bagian pangkal, tengah panjang 30 cm dan sulur ujung dan panjang 20 dan 30 cm (83,33%). Persentase setek bertunas tidak berbeda nyata antar perlakuan. Jumlah tunas yang tumbuh berbeda nyata pada sulur pangkal panjang 30 cm yaitu (4,77 tunas) dengan perlakuan lain. Panjang tunas buah naga pada sulur pangkal panjang 30 cm (16,27 cm) berbeda nyata dengan perlakuan lain. panjang akar setek buah naga pada sulur pangkal panjang 30 cm (24,77 cm) berbeda nyata dengan perlakuan lain. Sedangkan warna kulit setek sulur pangkal dan ujung panjang 30 cm tidak berbeda nyata, tapi lebih baik dibandingkan perlakuan lain.

Kata Kunci : *Buah naga, bibit, sulur, dan setek*

THE EFFECT OF CUTTING SECTION AND LENGTH ON SEEDLING GROWTH OF DRAGON FRUIT

Agus Ardianto

14011064

ABSTRACT

Dragon fruit is one of the most attractive commodities in Indonesia. Indonesia which has the potential of a vast and fertile agricultural land area has a great possibility to develop this plant. The purpose of this research is to know the best spruce and cuttings for the growth of dragon fruit seedlings. This research is a single factor experiment. This research was conducted at UD. Sabila Farm Yogyakarta District Pakem Sleman District Special Region of Yogyakarta with altitude \pm 500 m asl, from February to May 2018. The design of this research is Completely Random Design with 9 treatments ie the vine consisting of S1 = the base, S2 = the middle, S3 = end section, P1 = length 10 cm, P2 = length 20 cm, and P3 = length of 30 cm combined and 3 replicates until there are a total of 27 experimental units. The results showed that shoot time was significantly different from 10 cm (14 days) long groin base with other treatment. The percentage of cuttings grew not significantly different in the base, middle, 30 cm long, and 20 and 30 cm long (83.33%) tip and tendrils. The percentage of cutting sprout did not differ significantly between treatments. The number of shoots that grow significantly different in the longitudinal base of 30 cm that is (4.77 shoots) with other treatments. The length of the dragon fruit buds on the 30 cm long grout (16.27 cm) was significantly different from other treatments. the length of the root of the dragon fruit cuttings on the 30 cm long grout (24.77 cm) was significantly different from the other treatments. While the skin color of cutting base and 30 cm long is not significantly different, but better than other treatments.

Keywords: dragon fruit, seedlings, cutting section and cutting